CERS | Journal of Community Engagement Research for Sustainability
e-ISSN: 2807-6451
Vol. 3, No. 2, 2023, pp. 115-118

Pendidikan Literasi Keuangan untuk Masyarakat

Financial Literacy Education for the Community

Zetra Hainul Putra[1], Miftahul Haqie Al Firdaus[1], Syavia Rofiqa[1], Muhammad Adzin Fariq[1], Masyitoh Djamilah[1], Novyanti[1], Hanes Geraldin[1], Tiara Fernelia[1], Febiyanti Tupamahu[1], Putri Febriananda[1], Syelly Apriani[1]

[1.] Universitas Riau, Indonesia

*e-mail: zetra.hainul.putra@lecturer.unri.ac.id

Article Info

Article history:
Received Oct 19th, 2022
Revised Nov 20th, 2022
Accepted Mei 15th, 2023

Abstrak

Ilmu keuangan dibutuhkan sebagai faktor perubahan pola berpikir dalam mengelola keuangan yang baik. Adapun berbagai metode diperlukan untuk membantu pemahaman dan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan salah satunya ialah literasi keuangan di sekolah yang menjadikan pengajaran ini sebagai penyeimbang dan pelengkap pendidikan keuangan yang telah diterima anak dari orang tua mereka, selain itu juga bisa juga menjadikan literasi keuangan sebagai sistem kontrol dalam berpikir anak dalam mengelola uang yang baik dan benar. Tujuan adanya literasi keuangan adalah untuk memberikan pemahaman secara luas kepada siswa/i di bangku sekolah mengenai sistem pengelolaan keuangan yang baik. Adapun metode-metode yang dilakukan berupa pemberian materi kepada siswa/i melalui buku OJK mengenai manfaat menabung serta memberikan pengenalan mengenai menabung di bank secara aman dan praktis sebagai upaya dasar ilmu pengetahuan literasi keuangan serta menunjukkan penerapan-penerapan pengelolaan keuangan yang baik melalui video sebagai upaya mendalami perlakuan serta perilaku dalam sistem kontrol keuangan pada kehidupan sehari-hari.

Kata kunci:

Keuangan; literasi; pendidikan; sekolah; siswa

Abstract

Financial knowledge is needed as a factor in changing mindsets in managing finances well. Various methods are needed to help understanding and knowledge about financial management, one of which is financial literacy in schools which makes this teaching as a balance and complement to the financial education that children have received from their parents, besides that it can also make financial literacy as a control system in think children in managing money well and correctly. The purpose of financial literacy is to provide a broad understanding to students in school about a good financial management system. The methods used are in the form of providing material to students through the OJK book on the benefits of saving and providing an introduction to safe and practical savings in banks as a basic effort of financial literacy science and demonstrating the implementation of good financial management through videos as an effort explore the treatment and behavior in the financial control system in everyday life.

Keywords:

Finance; literacy; education; school; students

PENDAHULUAN

Teluk Makmur merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai, Riau. Mayoritas kelurahan ini dihuni oleh masyarakat suku melayu, lalu diikuti oleh masyarakat suku minang dan suku lainnya. Kelurahan ini terdiri atas 6 Rukun Tetangga (RT), yang mana tiap RT tersebut diberikan pembatas berupa jembatan.

Teluk Makmur juga merupakan salah satu kelurahan di Kota Dumai yang memiliki beragam tempat wisata, salah satunya adalah Pantai Puak yang selalu ramai dikunjungi para wisatawan dari berbagai daerah baik dari Kota Dumai maupun luar Kota Dumai, khususnya pada hari libur. Disepanjang Pantai Puak ini juga terdapat banyak cafe ataupun warung yang merupakan UMKM masyarakat Kelurahan Teluk Makmur.

Kelurahan Teluk Makmur ini juga sudah sangat baik dalam meningkatkan mutu SDM (Sumber Daya Manusia) mereka, salah satunya adalah sudah banyak sekolah yang berdiri di kelurahan tersebut dan tidak ada anak yang putus sekolah. Salah satu sekolah yang telah kelompok kami kunjungi yaitu SDN 001 Teluk Makmur. Kelompok kami telah melakukan berbagai kegiatan di SDN 001 Teluk Makmur tersebut dan kegiatan kami tersebut berjalan dengan lancar.

Salah satu kegiatan yang kami lakukan adalah mengadakan literasi keuangan bagi siswa kelas V dan VI. Literasi keuangan atau "melek" keuangan termasuk 10 macam kecerdasan yang harus dimiliki manusia (Akmal & Saputra, 2017). Literasi keuangan berkaitan erat dengan kompetensi seseorang dalam mengelola dan mengatur keuangan. Literasi keuangan adalah cara terbaik untuk mengajarkan konsumen tentang manfaat memiliki hubungan dengan lembaga keuangan diantaranya adalah pendanaan dan kredit, kemampuan untuk membangun keuangan yang positif. Literasi keuangan (financial literacy) juga dapat dipahami sebagai pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan (Yushita, 2017). Semakin cepat memiliki literasi keuangan yang tinggi, semakin sejahtera juga hidup seseorang.

METODE PENERAPAN

Kegiatan literasi keuangan ini dilaksanakan di salah satu sekolah dasar Kelurahan Teluk Makmur, yaitu SDN 001 Teluk Makmur. Metode penyusunan jurnal ini menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian yang ditujukan bersifat deskriptif dengan tujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat. Ada atau tidaknya hipotesis tergantung dari sedikit banyaknya pengetahuan tentang masalah yang menjadi perhatian utama (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Keadaan yang diteliti dalam penelitian jurnal ini adalah keadaan sejauh mana literasi keuangan pada siswa-siswi SDN 001 Teluk Makmur.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim Kuliah Kerja Nyata Balek Kampung Teluk Makmur ikut turut serta memberikan sosialisasi literasi keuangan ini. Tim kukerta dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama berpartisipasi sebagai narasumber atau pemateri dan kelompok kedua berpartisipasi untuk menjaga siswa-siswi dan memimpin sesi tanya jawab.

Tim kukerta juga membuat dokumentasi kegiatan ini dan diposting di sosial media (Instagram). Selain itu, kegiatan ini juga sangat didukung oleh kepala sekolah dan guru di SDN 001 Teluk Makmur dan mereka juga mengapresiasi kegiatan literasi keuangan ini.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Sasaran pada sosialisasi dengan tujuan meningkatkan literasi keuangan bagi anak dan remaja ini adalah siswa/i SDN 001 Teluk Makmur melalui koordinasi dengan pihak sekolah untuk menyelenggarakannya dalam rangka pengabdian masyarakat, yaitu Kuliah Kerja Nyata. Sebelum

diadakannya sosialisasi, melalui sesi tanya jawab ditemukan bahwa kurang dari sebagian jumlah siswa/i yang hanya mampu menjawab terkait menabung dan lembaga keuangan seperti bank.

Sosialisasi peningkatan literasi keuangan diawali dengan disampaikannya materi oleh narasumber yang terdiri atas 4 mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Riau. Materi disampaikan dengan menggunakan beberapa media seperti buku cerita dari OJK, video terkait pengenalan menabung dan permainan berupa quiz berhadiah.

Materi pertama disampaikan melalui tayangan video terkait "Apa itu menabung dan bagaimana cara yang benar untuk menabung?". Pada sesi pertama ini, narasumber juga turut menambah penjelasan konsep menyisihkan uang saku. Di sela-sela itu, diminta beberapa siswa/i untuk menjawab pertanyaan "Apakah sudah menyisihkan uang saku?", dan hasilnya sebagian siswa/i setiap harinya menabung di koperasi sekolah, menabung secara mandiri dan sisanya belum pernah menabung serta sebagian mampu membedakan mana pengeluaran yang merupakan kebutuhan dan keinginan. Dalam hal ini, artinya siswa/i hampir secara keseluruhan telah memahami konsep menabung dan cara menabung sederhana setelah penjelasan pada sesi pertama.



Gambar 1. Penyampaian materi sosialisasi keuangan

Pada sesi kedua, narasumber menjelaskan materi melalui buku cerita dari OJK terkait manfaat menabung dan pengenalan menabung aman dan praktis di bank. Kemudian, diminta beberapa siswa/i untuk menyampaikan pendapat dan kesimpulan setelah mendengarkan cerita. Beberapa siswa tersebut memiliki pendapat dengan kesimpulan yang sama, yaitu dengan menabung dapat menggunakan uang yang ditabung tersebut untuk keperluan mendesak di masa depan, dengan demikian mampu menahan dari memenuhi keinginan yang kurang penting serta menabung aman di bank. Sehingga, melalui sesi ini tercapai tujuan untuk mengenalkan bahwa menabung di bank sangat menguntungkan baik dari segi keamanan maupun kedisiplinan. Siswa/i memperoleh pemahaman mengenai perbandingan antara menyimpan uang di rumah dan di bank, sehingga siswa/i tertarik untuk membiasakan diri dalam menyisihkan dan menyimpan uangnya di bank.

Pada sesi ketiga, diselenggarakan quiz dan hasilnya seluruh siswa/i antusias dan aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Harapannya, pemahaman yang diperoleh tersebut dapat langsung dipraktikkan. Dengan demikian, melalui kartun dan penyajian yang sederhana terkait menabung, cara, dan manfaatnya akan lebih memudahkan pemahaman siswa/i.



Gambar 2. Siswa aktif menjawab *quiz* sosialisasi keuangan

Pendidikan literasi keuangan di sekolah merupakan salah satu urgensi dalam dunia pendidikan. Adanya pengajaran keuangan dapat menjadi media pemutus rantai kemiskinan. Sehingga, anak yang kurang mendapatkan pemahaman pengelolaan keuangan dari orang tua, akan mendapatkannya melalui pembelajaran di sekolah. Hal ini sependapat dengan kurikulum dan visi misi SDN 001 Teluk Makmur. "Sekolah kami juga sudah turut berupaya menimbulkan semangat dan minat siswa/i dalam menabung, contohnya anak-anak diberikan buku tabungan dan setiap harinya mereka menyetor uang untuk ditabung yang akan dikelola oleh wali kelas dan koperasi sekolah" ungkap Kepala Sekolah SDN 001 Teluk Makmur.

Dengan membiasakan anak menabung, maka bertujuan dalam hal berikut ini, yaitu pertama, anak akan terbiasa melatih diri untuk tidak menghabiskan semua uang saku yang dimiliki. Kedua, anak akan senantiasa berhemat dan bersabar mengandalkan kemampuannya sendiri untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Ketiga, anak akan melek investasi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola uang bagi Siswa/i yang ada terkhusus Siswa/i SDN 001 Teluk Makmur Dumai yang merupakan sasaran dari kegiatan ini. Dengan program KUKERTA Universitas Riau melalui pendidikan literasi keuangan diharapkan timbul pemikiran yang lebih terbuka bagi Siswa/i yaitu (a) Pengetahuan mengenai prosedur pengelolaan keuangan yang baik (b) manfaat menabung sejak dini serta pengenalan mengenai menabung di bank secara aman dan praktis.

Adapun pentingnya literasi keuangan ini memiliki poin utama dalam pendidikan yaitu sebagai fondasi utama dalam pembelajaran dan memberikan dampak kepada siswa mengenai ilmu sistem pengelolaan keuangan secara baik serta dalam kegiatan ini bermanfaat untuk siswa/i SDN 001 Teluk Makmur sebagai pendidikan keuangan yang ditujukan sesuai dengan tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Akmal, H., & Saputra, Y. E. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *8*(9), 1–58.

Yushita, A. N. (2017). Pentinya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal :Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, *VI*, 15.

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media dan Komunikasi*, *1*(2), 83–90. https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20